

DETERMINANT PERTUMBUHAN LABA PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI

Muhammad Kadafi¹⁾, E.Retno Maninggarjati²⁾, Khairul Adi Saputra³⁾
 kadafi_aqila@yahoo.com¹⁾, retno21.ganjal@gmail.com²⁾, khairuladis05@gmail.com³⁾
¹²³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda
¹²³Jl. Ciptomangunkusumo Samarinda

Abstract

This study aims to determine is an effect of financial ratios on the growth of bank profits listed on the IDX for the 2018-2020 period. This study is a quantitative study with secondary data obtained from the annual financial statements of banks listed on the IDX with a total bank population of 10 with a period of 3 years from 2018-2020 and the number of samples collected as many as 30 samples. This study uses multiple linear regression analysis. The results show the results of the t-test of the Loan to Deposit Ratio variable with t count of $-3.461 < 2.0639$ and a significance value of $0.002 < 0.05$. This proves that the Loan to Deposit Ratio variable partially has a negative and significant effect on the growth of bank profits listed on the IDX in 2018-2020. And for the variables Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin and Capital Adequacy Ratio are partially not significant effect on profit growth, the significance value is greater than 0.05. Simultaneous test results are the results of the f test obtained that the calculated f value is greater than f table with a value of $3.223 > 2.60$ and a significance value that is smaller than 0.05, namely 0.023. So it can be concluded that the variables Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Net Interest Margin and Capital Adequacy Ratio simultaneously affect the growth of bank profits listed on the IDX.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Pertumbuhan Laba*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang tercatat di BEI dengan jumlah populasi bank yang diambil sebanyak 10 bank dengan periode waktu 3 tahun dari tahun 2018-2020 dan jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 30 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji t variabel *Loan to Deposit Ratio* dengan t hitung sebesar $-3,461 < 2,0639$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Loan to Depositi Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.. Dan untuk variabel *Return On Asset, Return On Equity, Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05. Hasil pengujian secara simultan adalah hasil uji f didapat nilai f hitung lebih besar daripada f tabel dengan nilai $3,223 > 2,60$ dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Pertumbuhan Laba.*

PENDAHULUAN

Perbankan pada saat inimenjadi faktor penting dalam menjalankan roda perekonomian suatu negara. seluruh kegiatan perekonomian membutuhkan jasa perbankan. Perbankan dijadikan sebagai jantung perekonomian didalam suatu negara. Peranan penting perbankan dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional (Mahendra & Suzan :2014).

Sosial Ekonomi dan Bisnis

Halaman 46



Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu memaksimalkan nilai perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.

Nilai perusahaan yang dimaksud tersebut dilihat dari aspek keuangan dimana aspek tersebut menilai keuangan perusahaan. Penilaian aspek keuangan sendiri keseluruhan meliputi :

1. Sumber – sumber dana yang diperoleh
2. Kebutuhan biaya investasi
3. Estimasi pendapatan dan biaya investasi
4. Proyek neraca dan laba/rugi.
5. Kriteria penilaian investasi
6. Rasio keuangan untuk menilai perusahaan

Secara spesifiknya pada penelitian ini berfokus pada Rasio keuangan untuk menilai perusahaan. Menurut pendapat Kasmir (2012) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Terdapat beberapa rasio yang digunakan guna menilai perusahaan. Masing-masing rasio yang digunakan mempunyai tujuan, kegunaan, dan mengandung arti tertentu.

Pihak perusahaan, khususnya pemilik perusahaan dan manajemen, untuk dapat mudah memahami sebuah laporan keuangan lebih mudah, diperlukannya suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Hasil inilah yang dapat memberikan sebuah gambaran kondisi perusahaan dan dapat memudahkan manajemen dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini telah menjadi suatu kewajiban bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan untuk mengerti dan memahami rasio-rasio keuangan yang tepat.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 dalam rangka transparansi kondisi keuangan, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan, yang terdiri atas: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Publikasi Lain. Agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas/rasio profitabilitas.



Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank yang tercatat dalam bursa efek Indonesia dan data yang digunakan adalah laporan keuangan dalam kurun waktu yang telah ditentukan dan analisisnya menggunakan LDR, CAR, ROA, NIM dan ROE.

Pada tahun 2019 bencana covid -19 membuat perusahaan yang khususnya perbankan mengalami penurunan dalam hal laba. Laba tersebut merupakan hal yang penting untuk menopang kinerja perbankan. Banyaknya masalah yang ditimbulkan sehingga kegiatan perbankan menjadi melambat. Tetapi pada tahun 2020 pihak Otoritas jasa keuangan (OJK) mulai mengeluarkan strategi untuk membantu mendorong kegiatan perbankan agar lebih maju dan menghasilkan laba yang stabil.

Melihat laba yang masih menjadi perhatian yang penting bagi investor, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya untuk melengkapi penelitian-penelitian tersebut dengan berusaha mengembangkan suatu pengujian tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba bank milik pemerintah, maka penulis memilih judul "Analisis Pengaruh Rasio keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020".

Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Loan to deposit ratio* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh *net interest margin* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI?
5. Apakah terdapat pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI ?
6. Apakah terdapat pengaruh *loan to deposit ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *net interest margin* dan *capital adequacy ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI ?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.



2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *net interest margin* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *net interest margin* dan *capital adequacy ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi Laba menurut Soemarso (2010) adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap :2015).

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan.
2. Umur perusahaan.
3. Tingkat Leverage.
4. Perubahan laba masa lalu

Loan to Deposit Ratio

Pengertian *Loan to Deposit Rasio* (LDR) menurut Kasmir (2012) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jenis kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga} + \text{Modal}} \times 100\%$$



Return On Asset

Pirmatua Sirait (2017) menyatakan *Return On Asset* yaitu Rasio Imbal Hasil Aset (return on assets/ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia. Pendapat lain dari Hery (2016) *Return On Asset* yaitu Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Hery:2016). Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Net Interest Margin

Net Interest Margin (NIM) adalah Perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif (Taswan:2010). Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif.

Rumus:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (suhardjono : 2011).

Rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang Menurut Resiko}}$$



METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang tercatat di Bursa efek Indonesia yang berjumlah 45 dan adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Merupakan Perusahaan perbankan yang aktif dan tercatat di Bursa efek indonesia
2. Adanya laporan keuangan aktif mulai dari tahun 2018-2020
3. Terjadinya perubahan laba dari periode 2018-2020

Sampel penelitian yang digunakan yaitu 10 bank yang tercatat di bursa efek Indonesia yang diambil secara acak dengan kurun waktu laporan keuangan 2018 – 2020. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

$X_1 = Loan To Deposit Ratio$

$X_2 = Return On Asset$

$X_3 = Return On Equity$

$X_4 = Net Interest Margin$

$X_5 = Capital Adequacy Ratio$

$Y = Pertumbuhan Laba$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali:2018).

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	20.965	6.886
LDR	-0.17	0.049
1 ROA	-2.523	1.471
ROE	0.444	0.268
NIM	0.073	0.374
CAR	-0.262	0.254

Berdasarkan hasil analisis yang di sajikan pada table 4.12 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :



$$Y = 20,965 - 0,170 X_1 - 2,523 X_2 + 0,444 X_3 + 0,073 X_4 - 0,262 X_5 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali:2018).

Tabel 4.13
Uji T (Parsial)

Variabel	t-hitung	Sig.
Loan to Deposit Ratio	-3.461	0.002
Return On Asset	-1.715	0.099
Return On Equity	1.654	0.111
Net Interest Margin	0.195	0.847
Capital Adequacy Ratio	-1.034	0.312

Berdasarkan table 4.13 diatas dapat diketahui sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar $-3,461 < 2,0639$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka dapat simpulkan variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan Laba
2. Nilai t-hitung variabel *Return On Asset* sebesar $-1,715 < 2,0639$ dan nilai signifikansi $0,099 > 0,05$. Maka dapat simpulkan variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba
3. Nilai t-hitung variabel *Return On Equity* sebesar $1,654 < 2,0639$ dan nilai signifikansi $0,111 > 0,05$. Maka dapat simpulkan variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba
4. Nilai t-hitung variabel *Net Interest Margin* sebesar $0,195 < 2,0639$ dan nilai signifikansi $0,847 > 0,05$. Maka dapat simpulkan variabel *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba
5. Nilai t-hitung variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar $-1,034 < 2,0639$ dan nilai signifikansi $0,312 > 0,05$. Maka dapat simpulkan variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model penelitian yang memiliki pengaruh secara Bersama terhadap variable terikat (Ghozali:2018).



Tabel 4.15
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	124.987	5	24.997	3.223	.023 ^b
Residual	186.144	24	7.756		
Total	311.131	29			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), CAR, LDR, NIM, ROE, ROA

Berdasarkan dari table 4.14 diatas nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $3,223 > 2,60$ (F-Tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel pertumbuhan laba.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian dan pembahasan hasil penelitian. Maka simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t variabel *Loan to Deposit Ratio* membuktikan bahwa variabel *Loan to Depositi Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel *Return On Asset* membuktikan bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.
3. Berdasarkan hasil uji t variabel *Return On Equity* membuktikan bahwa variabel *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.
4. Berdasarkan hasil uji t variabel *Net Interest Margin* membuktikan bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.
5. Berdasarkan hasil uji t variabel *Capital Adequacy Ratio* membuktikan bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.



6. Berdasarkan hasil uji f dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank yang tercatat di BEI tahun 2018-2020.

Saran

Setelah simpulan di atas, selanjutnya penulis menyumbangkan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan pengembangan penelitian lain yang sejenis menggunakan variabel lain selain *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio*
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode waktu penelitiannya agar hasil yang diperoleh lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

A.Abdurrachman (2014) *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta: PT. Pradya Paramitya.

Agus Sartono (2012), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi4), BPFE. Yogyakarta.

Athanasius Thomas. 2012. *Panduan Berinvestasi Saham*. Elex Media Komputindo.

Bambang Riyanto (2013) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro , 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* . 12345Jakarta : Mitra Wacana Media.

Fahmi, Irham(2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim(2014), *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi tujuh), UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Safri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harjito, D.A dan Martono, (2014). *Manajemen Keuangan*.(Edisi Kedua). Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

Harrison jr, W.T., Horngren, C.T., Thomas, C.W., Suwardy ,Themin (2012), *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards – IFRS* , Jakarta : Erlangga.



Hery,(2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ikhsan, N. (2019) *Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdapat di bursa efek Indonesia*.

Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir (2016) *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.

Mahendra, I. P., & Suzan, L. 2014. Pengaruh Komponen-Komponen Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas. *e-proceeding of Management*.

Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Pirmatua Sirait. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.

Putri, H.T. (2015) Analisis Pengaruh Rasio Keuangan RBRR terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus PT. Bank Central Asia(BCA), Tbk), *jurnal ilmiah universitas Batanghari jambi*.

Sari,W. (2017) Analisis pengaruh rasio camel terhadap pertumbuhan laba (Studi Kasus Pada BUMN Terbuka yang berdomisili di kota Pangkalpinang), *jurnal ilmiah akuntansi bisnis & keuangan*.

Soemarso S.R (2010) *Akuntansi : Suatu Pengantar* (Cetakan Keempat), Jakarta : Salemba Empat.

Sudaryanti, E.S. (2015) Analisis rasio keuangan untuk, memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia *Naskah Publik*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna (2015), *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman ZScore Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter vol. v no. 1 April*.

Taswan (2010), *Manajemen Perbankan, konsep, Teknik dan aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perbankan*.

